

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kupang

5.1.1 Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang tahun 2012-2021. Semakin rendah pendapatan asli daerah (PAD) semakin rendah juga pertumbuhan ekonomi di kabupaten kupang.

5.1.2 Belanja modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kupang tahun 2012-2021. Semakin rendah belanja modal semakin rendah juga pertumbuhan ekonomi di kabupaten kupang.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Halim (2004: 94), Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah. selanjutnya Brataskusumah dan Solihin (2002) mengatakan PAD adalah pendapatan yang berasal dari dalam daerah yang bersangkutan guna membiayai kegiatan-kegiatan daerah tersebut.

Menurut Hanum (2011) menyebutkan Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan yang diperoleh dari dalam daerah yang mana pemungutan dan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah. sedangkan Mardiasmo, 2002 dalam Jolianis (2012) menyatakan bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang menunjukkan suatu kemampuan daerah menghimpun sumber-sumber dana untuk membiayai kegiatan rutin maupun pembangunan. Jadi pengertian dari pendapatan asli daerah dapat dikatakan sebagai pendapatan rutin dari usaha-usaha pemerintah daerah dalam memanfaatkan potensi-potensi sumber keuangan daerahnya untuk membiayai tugas dan tanggung jawabnya.

Abdullah dan Halim (2006) menyatakan alokasi belanja modal didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas publik. Biasanya setiap tahun diadakan pengadaan aset tetap oleh pemerintahan daerah, sesuai dengan prioritas anggaran dan pelayanan publik yang akan memberikan dampak jangka panjang secara finansial. Selanjutnya menurut Halim (2004: 73), belanja modal merupakan belanja yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah serta akan menimbulkan konsekuensi menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan. Menurut PP No. 71 Tahun 2010, “belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi”. Belanja modal dimaksudkan untuk mendapatkan aset tetap pemerintah daerah yaitu peralatan,

bangunan, infrastruktur dan harta tetap lainnya. Belanja modal merupakan salah satu komponen belanja langsung yang digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi.

Pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno: 2003). Selanjutnya, Basri (2010) mengatakan bahwa dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

5.3 Implikasi Terapan

Peneliti menyarankan kepada pemerintah daerah kabupaten kupang diharapkan supaya lebih berkemampuan guna mengoptimalkan potensi berbagai sumber pendapatan daerah sehingga mampu memaksimalkan penerimaan PAD, karena jika PAD meningkat maka daerah tersebut dapat mandiri dan tidak terlalu menggantungkan diri pada dana dari pemerintah sehingga mempercepat terciptanya kesejahteraan masyarakat dengan dimaksimalkannya pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat yang bakal menunjang Pertumbuhan Ekonomi di daerah tersebut. Pemerintah juga

diharapkan mampu mengalokasikan Belanja Modal yang bersesuaian dengan kebutuhan daerah atas fasilitas, baik guna fasilitas publik yang tepat sasaran maupun guna memudahkan tugas pemerintah.